

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH VIDEO EDUKASI FISURE SEALANT UNTUK
MENINGKATKAN PENGATAHUAN DALAM
MENCEGAH KARIES PADA ANAK
SDN 116 PALEMBANG**



**KALISTA EGA ALDAMA
NIM. PO.71.25.1.22.005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH VIDEO EDUKASI FISURE SEALANT UNTUK
MENINGKATKAN PENGATAHUAN DALAM
MENCEGAH KARIES PADA ANAK
SDN 116 PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



KALISTA EGA ALDAMA
NIM. PO.71.25.1.22.005

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gigi dan mulut bersifat progresif serta akumulatif bisa menyerang seluruh golongan umur, penyakit gigi dan mulut yang terbanyak bisa di alami Masyarakat di Indonesia artinya karies gigi serta penyakit periodontal menggunakan pengolesan flour tidak banyak berpengaruh terhadap insidensi pada karies pit dan fissure hal tersebut maka dilakukanlah suatu cara preventif yang di tunjukan spesifik untuk mencegah karies pada daerah melalui teknik fissure sealant.(Hans Lesmana dkk 2021)

Menurut data dari riset Kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi persoalan kesehatan gigi serta mulut di Indonesia mencapai 57,6%, menggunakan indeks DMF-T Nasional sebesar 7,1%. Sebanyak 93% anak usia 5-6 tahun mempunyai duduk perkara karies gigi di Indonesia, yang berarti hanya 7% dari anak-anak usia tersebut yang bebas dari karies gigi. Prevalensi duduk perkara kesehatan gigi dan mulut anak usia 3-4 tahun serta anak usia 5-9 tahun di kota Palembang sebesar 35,42% dan 53,96%. Adapun untuk kebiasaan menyikat gigi, hanya sebesar 1,38% anak usia 3-4 tahun dan 1,02% anak usia 5-9 tahun yang menyikat gigi pada waktu yang benar. Hal ini meberikan bahwa, di usia ini anak masih

mempunyai kebiasaan yang rendah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. (Mansur, 2019).

Pada Indonesia belum terdapat tentang jumlah anak yang mendapatkan fissure sealant. Negara maju seperti Australia sudah melakukan fissure sealant terhadap 35 % anak sekolah serta Thailand telah melakukan fissure sealant terhadap 35.2 % anak sekolah (Tianvivat, et al., 2015).

Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (2018) menyatakan bahwa di prevalensi permasalahan gigi dan mulut di Provinsi Sumatera Selatan 52,4%. Kesehatan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, pekerjaan orang tua dan pola makan anak. Sebanyak 45,1% penduduknya mempunyai masalah gigi berlubang, gigi di tambal 3,04%, gigi goyang 7,48%. Nomor insiden karies gigi di kota Palembang menempati peringkat ke tujuh perkara karies terbanyak berasal 17 kabupaten/kota yang terdapat pada propinsi Sumatera Selatan yaitu sebanyak 47.17%. Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Propinsi Sumsel mengatakan, index DMF-T Palembang yaitu 5.3, lebih tinggi dibandingkan nasional yang mencapai 4.6, adalah kerusakan gigi penduduk pada Kota Palembang 530 gigi per 100 orang (Rikesdas Sumatera Selatan, 2020).

Penelitian ini menyatakan bahwa teknik video edukasi dapat digunakan secara efektif dan efisien, dengan video edukasi ini bisa juga untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bagi siswa. (Hariadi ahmad dkk, 2019)

Menurut (Miftahul khairani dkk,2019) dari penelitian yang di lakukan bahwa dengan media video edukasi atau media video pembelajaran maka , bisa mengefektifitaskan waktu, ruang, serta pesan yang di sampaikan lebih efesien, sehingga peserta didik dapat di ajak mengkomunikasikan materi pembelajaran yang di sampaikan dengan secara cepat karena pesan yang disampaikan lebih menarik dalam pembelajaran dengan menggunakan video ,hal tersebut mendorong serta meningkatkan motivasi peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik lebih ingat terhadap materi (Megawati,2017)

Bedasarkan hasil survey yang di lakukan oleh peneliti pada bulan desember di SDN 116 Palembang, hasil survey bahwa di sekolah tersebut pernah di lakukan penelitian oleh alumni mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang tentang peningkatan pengetahuan menyikat gigi, namun data status kesehatan gigi di SDN 116 Palembang tidak ada. Selain itu informasi yang peneliti peroleh bahwa di sekolah ini belum menjadi sekolah binaan puskesmas setempat. Maka uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Video Edukasi Fissure Sealant Untuk Meningkatkan Pengetahuan dalam Mencegah Karies Pada Anak SDN 116 Palembang”**

B. Perumusan Masalah

Belum diketahui Pengaruh video edukasi fissure sealant untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah karies Pada Anak SDN 116 Palembang.

1. Berapa skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media video edukasi?
2. Berapa skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media video animasi ?
3. Apakah video edukasi fissure sealant berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh video edukasi fissure sealant untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah karies pada anak SDN 116 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media video edukasi
- b. Diketahui skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media video animasi

- c. Diketahui pengaruh video edukasi fissure sealant untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah karies pada anak SDN 116 Palembang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi akademik

Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang Prodi Kesehatan gigi program Diploma Tiga dalam penelitian tentang pengaruh video edukasi fissure sealant untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah terjadinya karies gigi pada anak-anak

2. Manfaat bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam bidang kesehatan gigi dan mulut sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti Pendidikan

3. Manfaat bagi anak-anak SDN 116 Palembang

Memberikan pengaruh video edukasi fissure sealant untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam mencegah karies di SDN 116 Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Safawi, 2018 Pengetahuan tentang tanggung Jawab siswa SMPN 3 Sakra timur” *jurnal pengabdian kepada Masyarakat Cahaya mandalika* no1:112120
- Ani Nuraini andrasari, Yuyun dwi haryanti,& Ari yanto ,2021 “Media pembelajaran video animasi berbasis kinemaster bagi guru SD” *Jurnal seminar nasional pendidikan* no1:112-120
- Applonia Leu Obi,& Merniwati Sherly Eluama ,2024 “ Pencegahan Karies Gigi Molar Pertama Permanet Melalui Penambalan Fissure Sealant “ *Jurnal Pengabdian Masyarakat* no 11: 1536-1543
- Enny Puspita, Sylvie Puspita, 2023 “Korelasasi Pengetahuan Otang Tua Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Perilaku Anak Dalam Menggosok Gigi di TK Annur” *journal of Nursing & Health* no 1:2502-1524
- Fadhilah, T. M., Qinthara, F. Z., Pramudiya, F., Nurrohmah, F.S., Nurlaelani, H. P., Maylina, N., & Alfiraizy,n. (2022). Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri.*JPPM (JurnalPengbdian Dan Pemberdayaan Masyarakatkat)*,5(1), 159-165.
- Fadillah, Y . N., Mulyanti, S.,& Insanuddin, I. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 314-319.
- Hadi gunawan sakti dkk.2022 “Sosialisasi penggunaan video edukasi pada sikap Hariadi ahmad dkk.2019 “Pengaruh teknik video edukasi terhadap berpikir positif siswa SMPN 16 Matram” *jurnal realita* no.7:727-741
- Jennah, E. N., Wardani, I . K., & Wibowo, D. (2022). Perbedaan Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Ggigi Dengan Mediavideo Animasi Dan Podcast. *Dentin* 6(2).
- Kemenkes RI.2018. Hasil Utama RIKASDES 2018.Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan .Jakarta
- Komang sukarini, & Ida bagus surya manuaba , 2021 “Video animasi pembelajaran daring pada mata Pelajaran IPA kelas VI Sekolah dasar

- Meita Sekar Sari & Muhamad Zefri, 2019 “Pengaruh akuntabilitas , pengetahuan ,dan pengalaman pegawai dipil beserta kelompok Masyarakat (pokamas) terhadap kualitas pengelola dana kelurahan di lingkungan kecamatan langkapura” *jurnal ekonomi* no3:308-316
- Miftahul khairani dkk. 2019 “Pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik” *jurnal biolokus* no. 1: 158-166
- Muhammad ridwan apriansyah dkk, 2020 “Pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi “ *jurnal Pendidikan teknik sipil* no1:2301-8437
- Nofia Widya Atmadjati, Sri Hidayati Nofia Widya Atmadjati, & Soesilanigtyas, 2023 “ Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak TK” no 2: 2774-5244
- Pariati & Jumriani 2020 “ Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Metode *Storytelling* Pada Siswa Kelas III Dan IV SD Inpres Mangasa Gowa” *Jurnal Media Kesehatan Gigi* no 2:7-13
- Ratna Lestari, Novita Nirmalasari, & Ngatoiatu Rohmani , 2023 “Edukasi Karies Gigi Sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Anak TK” *Jurnal ABDI Mercusuar* no 02:016-022
- Setyorini, 2016 “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa *Jurnal penelitian dan pendidikan* no3:357-362
- Soekidjo Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Kesehatan gigi*. Denpasar. Yayasan kita menulis.
- Susanti Monarfa, Pipin Yunus, & Puspa A. Muspapa , 2023 “ Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang ICU Kota Gorontalo *Jurnal Ilmiah Keperawatan* no 2:105-113
- Yulianto Endarto , 2020 “ Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Perilaku Pencegahan Kejadian Lettospirosis Di Kita Bima NTB” *Jurnal Delima Harapan* no 7:24-30
- Zulfi Amalia Bachtiar & Rizki Amalia Putri, 2018 “Penatalaksanaan *Fissure Sealant* Pada Gigi Anak” no 1:207-213